

Fungsi rumah abu dalam kehidupan orang Tionghoa

Mariana Makmur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157207&lokasi=lokal>

Abstrak

Sampai saat ini masalah asimilasi penduduk Tionghoa masih merupakan suatu masalah yang tetap diperbincangkan di Indonesia, dan masalah itu lebih populer dengan sebutan masalah pribumi dan non-pribumi. Sebenarnya hal yang demikian adalah wajar terjadi pada setiap negara yang mempunyai masyarakat yang terdiri dari beraneka warna suku bangsa yang memiliki kebudayaan yang beraneka warna pula dan ditambah pula dengan adanya golongan minoritas tertentu dengan kebudayaannya yang tersendiri pula. Salah satu aspek dari kebudayaan orang Tionghoa di Indonesia yang masih bertahan dan merupakan suatu ciri menyolok yang menunjukkan ketionghoan mereka ialah dalam bidang religi Cina tradisional. Walaupun ada banyak pula orang Tionghoa yang telah menjadi warga negara Indonesia telah meninggalkan dan melupakan religi tradisional mereka, dan telah menganut agama-gamama besar seperti Katolik, Kristen Protestan dan juga Islam. Khusus dalam tulisan ini yang saya bicarakan adalah mengenai orang Tionghoa yang masih menganut tradisi, kepercayaan tradisional, pemujaan leluhur atau nenek moyang.